

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Komunikasi sebagai proses pertukaran ide, gagasan dan informasi antara komunikator dan komunikan. Kini komunikasi melingkupi proses yang lebih luas, di mana memahami komunikasi seolah tidak akan pernah berakhir. Karena komunikasi sebagai suatu proses yang tiada henti melingkupi kehidupan manusia pada konteks-konteks tertentu.

Secara otomatis komunikasi selalu menyentuh segala aspek kehidupan kita, baik komunikasi intrapribadi, interpersonal maupun komunikasi kelompok. Di mana komunikasi adalah proses penyampaian informasi yang mempunyai penekanan untuk mempengaruhi seseorang, agar dapat mengubah sikap, pendapat, atau perilaku orang lain. Sehingga strategi komunikasi guru sepatutnya dipandang perlu dalam proses pengajaran, agar komunikasi itu berlangsung secara komunikatif. Maka proses belajar mengajar yang berlangsung di dalam kelas akan efektif dan bersifat interaktif.

Seorang guru atau pendidik diharapkan bertanggung jawab dalam mendidik dan mengajar. Karena peran seorang pendidik berarti mampu mengarahkan, memotivasi dan membentuk pribadi siswa selama proses pembelajaran. Guru atau pendidik bukan berarti menjadikan siswa sebagai manusia yang seutuhnya, tetapi memberikan contoh yang baik dan mendorong semangat peserta didik agar giat dalam belajar, sehingga memiliki ciri kemandirian, membentuk keteguhan pribadi yang dinamis serta kemampuan sosial yang menyejukkan. Oleh karena itu, strategi komunikasi yang digunakan

seorang guru harus disesuaikan dengan karakter siswa. Agar pesan yang disampaikan seorang guru berkesan pada siswa, maka seorang guru harus menguasai strategi komunikasi dalam proses penyampaian isi materi.

Hal ini bagian dari perwujudan perilaku komunikasi guru dalam proses pembelajaran dan komunikasi ditentukan dan dikembangkan menurut karakteristik siswanya. Seorang guru selain menjadi pengajar, fasilitator sekaligus menjadi motivator dalam proses pembentukan karakter peserta didik.

Seperti yang diungkapkan Mulyana (2013:34) bahwa sebagai instrumen, komunikasi tidak saja kita gunakan untuk menciptakan dan membangun hubungan, namun juga untuk menghancurkan hubungan tersebut. Sehingga studi komunikasi membuat kita peka terhadap berbagai strategi yang dapat kita gunakan dalam proses komunikasi untuk bekerja lebih baik dengan orang lain demi keuntungan bersama.

Seperti yang diungkapkan Bapak Siswanto S.Ag selaku guru di SMP Negeri 3 Kota Gorontalo sebagai berikut :

Seperti pada strategi komunikasi guru yang diungkapkan oleh Bapak dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada umumnya dengan kemampuan, IQ atau pemahaman pada siswa jika disampaikan dengan metode strategi komunikasi langsung dipahami oleh beberapa siswa tetapi ada beberapa siswa juga ketika guru menjelaskan sampai 2-3 kali, 4-5 kali bahkan ada yang sampai berulang-ulang jadi dalam hal ini hanya sesuai kemampuan siswa dan itu adalah salah satu kendala pada guru namun disamping itu guru memiliki solusi yaitu dengan cara tidak bosan dalam memberikan pengajaran ataupun materi kepada siswa.

Adapun kendala yang dialami siswa dengan tidak memahami pelajaran yang diberikan guru yaitu penaruh dari rumah salah satunya siswa yang orang tuanya pisah rumah (*Broken Home*), kurang kasih sayang dari orang tua, sehingga ketika guru mengajar seolah pikiran meeka tidak fokus pada pelajaran dan kita sebagai

guru harus faham terhadap masalah mereka, agar guru dapat memberikan solusi apa yang memang harus diberikan guru, Sehingga siswa dapat berfikir baik lagi mengenai pelajaran. Karena kalau tidak ada solusi-solusi yang diberikan, maka itu akan mempengaruhi kejiwaan mereka.

Ketika solusi yang diberikan guru tidaklah bisa mempengaruhi pemikiran siswa, guru mengambil langkah selanjutnya yaitu melaporkan kepada kepala sekolah, apakah kepala sekolah akan mengundang orang tua siswa. yang pasti jika masalah yang hanya membutuhkan solusi dari guru, kita dari kesiswaan belum langsung melaporkan keorang tua.

Dari pihak sekolah akan melaporkan keorang tua jika siswa sudah mengalami masalah besar. Selama masalah masih bisa dikomunikasikan dengan siswa guru pasti akan membicarakan langsung. Dan tiga komponen yang paling berperan penting pada siswa diantaranya kesiswaan, BK, dan wali kelas. Karena ujung tombak termasuk walikelas. Dia yang tahu persis masalah siswa.

Akan tetapi kenyataan dilapangan bahwa siswa malas belajar, karena guru yang menyampaikan pelajaran itu membosankan, dan bukan pelajaran yang dibawakan guru, melainkan siswa tidak suka cara guru mengajar. Tapi dalam sekolah SMP Negeri 3 Kota Gorontalo sudah banyak guru yang Sertifikat dalam artian sudah sekitar 96% yang bisa dikatakan guru profesional atau guru yang sudah PNS. Olehnya berbicara strategi, metode, dan pendekatan sudah dikuasai guru, dan bukan menganggap semua itu sudah diluar kepala. Artinya dari 96% yang dikatakan guru profesional tadi bisa dinilai seperti apa hasilnya.

Berdasarkan informasi yang diperoleh pada saat melakukan observasi awal, di sekolah tersebut bahwa agar meningkatkan motivasi belajar siswa, maka

tiga hal pokok yang harus diperhatikan, yaitu strategi, metode dan pendekatan. Namun hal ini kurang memadai, terbukti beberapa siswa mengeluh dengan cara mengajar sebagian guru. Sehingga strategi komunikasi guru dalam menyampaikan pesan (isi materi) harus dikemas dengan baik, karena siswa adalah objek yang harus diperhatikan oleh guru secara totalitas.

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Kota Gorontalo merupakan salah satu sekolah yang secara administratif, senantiasa berupaya menjalankan kurikulum yang ada demi peningkatan sumber daya manusia peserta didik. Namun hal ini tidak cukup tanpa memperhatikan strategi komunikasi guru dalam proses pengajaran. Meningkatkan semangat siswa untuk belajar menjadi tugas guru dalam proses pengajaran. Hal ini penting untuk diteliti karena strategi komunikasi yang digunakan seorang guru akan menjadi salah satu penentu keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan ini melalui suatu penelitian dengan formulasi judul: **Strategi Komunikasi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IX (Studi Deskriptif Di SMPN 3 Kota Gorontalo).**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Semangat siswa dalam proses pembelajaran masih rendah.
2. Siswa bersikap pasif, kurang antusias dalam diskusi kelas.
3. Kurangnya strategi komunikasi guru dalam proses pengajaran.

4. Guru kurang memperhatikan model komunikasi dalam proses belajar mengajar.
5. Belum Efektifnya komunikasi guru dalam memotivasi siswa selama proses belajar mengajar.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi komunikasi yang digunakan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa ?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yaitu:

1. Untuk mengetahui strategi komunikasi yang digunakan guru dalam proses pembelajaran.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini yaitu:

1.5.1 Manfaat Teoritis

1. Penelitian ini dapat memberikan sumbangsih pemikiran pada guru-guru yang mengajar di SMPN 3 Gorontalo pada khususnya dan para guru secara umum.
2. Dapat memberikan motivasi terhadap penelitian yang sejenis dan relevan dalam penelitian keguruan dan pendidikan.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Bagi peneliti, meningkatkan ilmu pengetahuan dalam memahami strategi komunikasi yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran.
2. Bagi Universitas, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.